

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG  
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
PROGRAM DIPLOMA TIGA**  
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025

Restu Dea

**Gambaran Hasil Uji Silang Serasi (*Crossmatch*) Berdasarkan Diagnosa  
Penyakit Di UTD PMI Kota Metro Tahun 2023**

xiii +39 halaman, tabel 7, gambar 11, lampiran 9

**ABSTRAK**

Uji silang serasi (*crossmatching*) adalah prosedur mencocokkan darah resipien dengan darah donor untuk mengetahui kecocokan antara antigen eritrosit donor dengan antibodi pada serum pasien dan sebaliknya yang bertujuan mencegah reaksi transfusi hemolitik. Resipien yang hasil uji silang serasi inkompatibel dengan darah donor dikatakan memiliki darah yang tidak cocok; oleh karena itu, darah donor tidak dapat ditransfusikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil uji silang serasi inkompatibel. Sampel penelitian adalah seluruh data uji silang serasi inkompatibel pada bulan Oktober - Desember tahun 2023 di UTD PMI Kota Metro. Hasil penelitian uji silang serasi inkompatibel berdasarkan jenis inkompatibel yaitu *Crossmatch Minor* (+), Autokontrol (+) sebanyak 402 pasien (91,57%), *Crossmatch Inkompatibel Mayor* (+), Autokontrol (+) yaitu 13 pasien (2,96%), pada hasil *Crossmatch Inkompatibel Mayor* (+), *Minor* (+), Autokontrol (+) 12 pasien (2,73%) dan pada hasil *Crossmatch Inkompatibel Minor* (+) 12 pasien (2,73%). Berdasarkan golongan darah sistem ABO terbanyak yaitu hasil *Crossmatch* inkompatibel dengan golongan darah O sebanyak 165 pasien (37,6%), dan hasil *Crossmatch* inkompatibel pada diagnosa penyakit dengan penyakit terbanyak yaitu anemia berjumlah 210 pasien (47,84%) diikuti dengan CKD (Chronic Kidney Disease) yaitu 64 pasien (14,58%), Thalasemia yaitu 28 pasien (6,38%), Ca Mamae yaitu 25 pasien (6,38%), kemudian penyakit lainnya berjumlah 112 pasien (25,5%).

**Kata kunci** : Inkompatibel, Transfusi, Uji Silang Serasi

**Daftar Bacaan** : 38 (2008-2023)